

ABSTRAK

Tingkat Asertivitas Anak Panti Asuhan
Sancta Maria Boro Kalibawang Yogyakarta
Tahun Ajaran 2001/2002

Prudentiana Ngindang
Universitas Sanata Dharma, 2002

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang tingkat asertivitas anak Panti Asuhan Sancta Maria Boro Kalibawang Yogyakarta tahun ajaran 2001/2002 dan tentang ada atau tidaknya perbedaan asertivitas anak Panti Asuhan Sancta Maria Boro Kalibawang yang bersuku Jawa dan yang bersuku non-Jawa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan survei. Populasi penelitian adalah semua anak Panti Asuhan Sancta Maria Boro Kalibawang Yogyakarta tahun ajaran 2001/2002, kelas I SLTP sampai dengan kelas III SMK/SMU. Jumlah populasi adalah 43 anak. Anak yang bersuku Jawa berjumlah 32 orang, sedangkan anak yang bersuku non-Jawa sebanyak 11 orang yang terdiri dari Kalimantan (Dayak), Nusa Tenggara Timur (Flores, Sumba, Timor).

Instrumen penelitian adalah kuesioner yang disusun oleh penulis sendiri dengan mengambil inspirasi dari kuesioner yang disusun oleh Hariyanti (2001) dalam rangka penyusunan skripsinya. Alat yang digunakan memiliki 44 butir pernyataan. Ada delapan aspek perilaku asertif, yaitu: (1) kemampuan memberikan informasi, (2) kemampuan memberikan opini atau sudut pandang, (3) kemampuan menyatakan kebutuhan dan perasaan, (4) kemampuan memberikan keputusan ya atau tidak, (5) kemampuan memberikan kritik atau pujian, (6) kemampuan menyatakan pesan "aku", (7) kemampuan bertanya, (8) kemampuan menerima kritik atau pujian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan frekuensi, penggunaan rumus Patokan Acuan Norma (PAN) seperti yang dimaksudkan oleh Rummers Gage, dan penggunaan rumus *chi square*⁽²⁾ untuk perbedaan frekuensi. Tingkat asertivitas digolongkan menjadi tiga kualifikasi yaitu: "tinggi", "sedang", "rendah".

Penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut: 7 orang (16,28%) memiliki tingkat asertivitas "tinggi", 31 orang (72,09%) memiliki tingkat asertivitas "sedang", dan 5 orang (11,63%) memiliki tingkat asertivitas "rendah"; dalam hal tingkat asertivitas, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara anak panti asuhan yang bersuku Jawa dan yang bersuku non-Jawa.